

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berkembang dengan sangat pesat. Ketika dapat bersaing dengan dunia luar dituntut adanya pengetahuan yang tinggi pula dari masyarakatnya. Peranan pendidikan berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang. Dalam dunia pendidikan khususnya, maka pelajaran akuntansi sangat luas penggunaannya tanpa kita sadari semua kegiatan yang dilakukan sehari-hari melibatkan akuntansi.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan dan menitikberatkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Masalah pendidikan perlu mendapat perhatian khusus oleh negara Indonesia yaitu dengan dirumuskan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan atau tujuan pendidikan nasional, pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerjasama, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, dan juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air dan bangsa.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan upaya membantu individu merealisasikan potensinya secara maksimal untuk membentuk manusia yang cerdas, terampil dan mempunyai budi pekerti yang luhur guna pembangunan bangsa. Pendidikan mempunyai andil yang cukup besar dalam membentuk warga negara yang baik. Kegiatan pengajaran disekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang secara otomatis meningkatkan anak didik ke arah lebih baik. Keberhasilan sekolah dalam mendidik siswanya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar merupakan akhir dari proses belajar, banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan prestasi belajar menjadi rendah. Adanya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor yang bersumber dari dalam diri manusia, dan yang bersumber dari luar diri manusia.

Menurut Rini (2003:2), “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Di Indonesia, alat ukur evaluasi prestasi belajar disebut tes hasil belajar. Kedua test ini digunakan untuk mengukur taraf keberhasilan sebuah program pengajaran dan untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah

mendayagunakan kemampuan kognitifnya. Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses pembelajaran diperoleh dari hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa serta komunikasi yang dilakukan guru siswa, semakin siswa memiliki kemampuan yang tinggi serta didukung dengan komunikasi guru siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Ada pengaruh kemampuan logika yang dimiliki siswa sebelumnya akan dapat memperlancar proses belajar mengajar, karena materi yang diberikan guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut Slametto yang telah dikutip oleh Purwandari (2002:41) menyatakan:

Memerlukan penalaran yaitu kemampuan umum (kemampuan untuk menentukan atau menyelesaikan masalah), kemampuan penalaran abstrak (kemampuan untuk menarik data dan ide), dan kemampuan beranalog (kemampuan untuk menentukan penyelesaian masalah berdasarkan analog).

Kemampuan penalaran merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk mendasari secara logis. Pada kenyatannya, kemampuan logika yang dimiliki siswa cenderung masih kurang, ini ditunjukkan pada saat siswa diberikan soal atau masalah akuntansi. Disini siswa belum bisa

menganalisis soal terutama dalam mengartikan bahasa sehari-hari kedalam bahasa akuntansi atau mengubah soal cerita ke model akuntansi.

Keberhasilan belajar atau meningkatkan prestasi belajar dipengaruhi adanya komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa dan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

(<http://www4.shoutmix.com//arianto>”>View shoutbox</a>).

## 1. Kurikulum

Kurikulum kaitannya dengan komunikasi antara guru dengan siswa haruslah dirancang sebagai jumlah pengalaman edukatif yang menjadi tanggung jawab sekolah dalam membantu anak-anak mencapai tujuan pendidikannya, yang diselenggarakannya, karena kegiatan kelas bukan sekedar dipusatkan pada penyampaian sejumlah materi pelajaran atau pengetahuan yang bersifat intelektualistik, akan tetapi juga memperhatikan aspek pembentukan pribadi, baik sebagai makhluk individual dan makhluk sosial maupun sebagai makhluk yang bermoral.

## 2. Guru

Guru adalah yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang bertanggung jawab dalam membantu anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian tersebut bukan sekedar berdiri didepan kelas untuk menyampaikan materi atau pengetahuan tertentu, akan tetapi dalam keanggotaan masyarakat yang harus aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan

pengembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa.

Guru juga harus bisa berkomunikasi dengan siswa agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi sesuai dengan baik dan sungguh-sungguh.

### 3. Siswa

Siswa sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan merupakan kondisi yang sangat penting artinya bagi terciptanya kelas yang dinamis. Oleh karena setiap murid harus memiliki perasaan diterima terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam kegiatan kelas, perasaan inilah yang akan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelasnya. Komunikasi tidak hanya dilakukan pihak-pihak guru aktif, siswa pasif tetapi harus dilakukan kedua belah pihak (guru aktif, siswa aktif). Sehingga didapatkan umpan balik antara guru dengan siswa. Jika kegiatan tersebut dijalankan maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang aktif dikelas.

Pada kenyataan dilapangan, komunikasi guru dengan siswa cenderung kurang bahkan bisa dikatakan tidak ada komunikasi antara guru dengan siswa. Sedangkan siswa dalam mempelajari atau menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru, kebanyakan kesulitan menerima atau memahami materi tersebut, sehingga prestasi yang dimiliki siswa cenderung kurang bahkan cenderung menurun.

Dengan adanya kemampuan logika dan komunikasi yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga faktor kemampuan logika dan komunikasi antara guru dengan siswa sangatlah perlu untuk meningkatkan prestasi belajar, demikian pula sebaliknya apabila kemampuan logika dan komunikasi antara guru dengan siswa rendah akan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.

Kemampuan logika dan komunikasi guru siswa cenderung kurang, pada kenyatannya dapat dilihat dari nilai akuntansi UAN pada tahun ini. Standar kelulusan yang ditentukan 5,05 kenyatannya yang diperoleh siswa SMA N 1 Karangpandan untuk bidang akuntansi masih dibawah standar kelulusan yaitu 5,00. Hal ini merupakan suatu bukti bahwa kemampuan logika dan komunikasi guru dengan siswa harus ditingkatkan untuk mendapatkan prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengungkap masalah ini dengan alasan kemampuan logika dan komunikasi guru dengan siswa merupakan modal penting dalam proses mengajar, agar siswa mendapat prestasi belajar yang baik. Berdasarkan pengalaman selama duduk di bangku SMA bahwa kemampuan siswa itu harus di dukung dengan adanya komunikasi antara guru dengan siswa agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul:

“PENGARUH KEMAMPUAN LOGIKA DAN KOMUNIKASI GURU SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMA N 1 KARANGPANDAN TAHUN AJARAN 2010/ 2011“.

## **B. Pembatasan Masalah**

Permasalahan ini difokuskan pada kemampuan penggunaan guru dalam mengajar, sejauh mana siswa dapat menggunakan kemampuan berfikir dan bernalar dalam mengerjakan soal-soal akuntansi. Sedangkan komunikasi guru dengan siswa hanya dibatasi pada komunikasi guru akuntansi dengan siswa. Prestasi belajar diambil dari nilai IPS selama satu semester.

## **C. Rumusan Masalah**

Pada penelitian perumusan masalah sangat penting karena sebelum melakukan penelitian harus mengetahui apa yang akan diteliti agar tidak menyimpang dari permasalahan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kemampuan logika terhadap prestasi belajar akuntansi kelas XI SMA NEGERI 1 KARANGPANDAN Tahun 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh komunikasi guru siswa terhadap prestasi belajar Akuntansi kelas XI SMA NEGERI 1 KARANGPANDAN Tahun 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh kemampuan logika dan komunikasi guru siswa terhadap prestasi belajar Akuntansi kelas XI SMA NEGERI 1 KARANGPANDAN Tahun 2010/2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dan penelitian tersebut, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan logika dan komunikasi guru siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI pada SMA NEGERI 1 KARANGPANDAN tahun ajaran 2010/2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

##### 1. Manfaat secara teoritis

Memberikan sumbangan atau gambaran yang jelas dalam dunia pendidikan dalam pengajaran akuntansi pada layanan peningkatan prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMA N 1 Karangpandan.

Telah diakui bahwa prestasi belajar akuntansi dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

##### 2. Manfaat secara praktis

Hasil penilaian ini dapat bermanfaat dari segi praktis yaitu:

- a. Memberikan masukan pada guru, khususnya guru akuntansi, betapa pentingnya komunikasi guru siswa untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi.
- b. Memberikan sumbangan pada siswa bahwa meningkatkan prestasi belajar dipengaruhi kemampuan guru dan komunikasi antara guru dengan siswa, sehingga siswa tidak boleh mengabaikan atau lebih memperhatikan fakta-fakta tersebut.
- c. Memberikan masukan pada peneliti selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada komunikasi guru dengan siswa, terutama pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga prestasi belajar meningkat.
- d. Bagi penulis merupakan tanggung jawab akademik untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jalan memadukan antara teori dengan fakta yang diteliti.

#### **F. Sistematika Skripsi.**

Pada penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan fakultas, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran dan abstraksi.

Bagian isi terbagi dalam berbagai bab yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini diuraikan tentang pengertian kemampuan logika, pengertian komunikasi guru siswa, pengertian prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang obyek populasi, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas, teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.